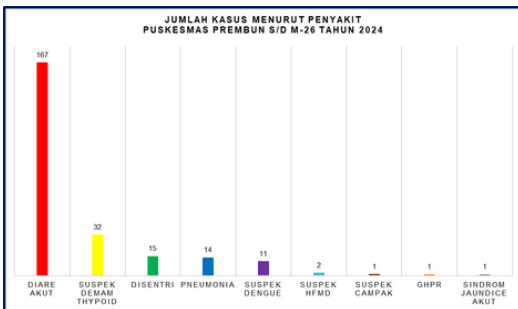


BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Meningkatkan sosialisasi mengenai PSN 3M Plus di berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat.
3. Masyarakat meningkatkan upaya PSN rutin minimal 1 minggu 1 kali untuk mencegah tertular penyakit infeksi dengue.
4. Sosialisasi dan kewaspadaan penyakit HFMD.



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB

M-1 s.d M-26 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-26 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 167 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 32 kasus, disentri 15 kasus, pneumonia sebanyak 14 kasus, suspek dengue sebanyak 11 kasus, suspek HFMD sebanyak 2 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, dan sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, M-11, dan M-23.

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

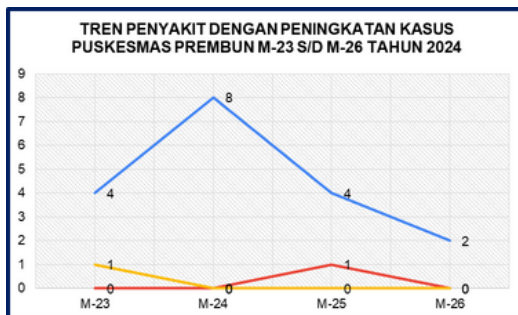
M-1 s.d M-26

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-26 muncul 4 alert dari hasil pelaporan SKDR, yaitu suspek campak pada M-9, GHPR pada M-10, suspek demam thypoid pada M-11, dan suspek HFMD pada M-23. Hasil verifikasi pada alert suspek HFMD ditemukan 2 suspek lainnya. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui kader setempat dan Bidan Pembina Wilayah. Hasil pemantauan 2 x masa inkubasi tidak ditemukan adanya tambahan kasus sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-26 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon <24 jam	100%	75%



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-23 s.d M-26

Pada periode M-23 s/d M-26 kasus diare mengalami peningkatan di M-24, namun kembali turun di minggu-minggu selanjutnya. Pelaporan suspek dengue kembali muncul di M-25 setelah sempat tidak ada kasus di beberapa minggu sebelumnya. Pelaporan kasus HFMD di M-23 menimbulkan alert setelah sebelumnya sempat dilaporkan di M-20. Hasil verifikasi ditemukan 2 suspek lainnya. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui kader setempat dan Bidan Pembina Wilayah. Hasil pemantauan 2 x masa inkubasi tidak ditemukan adanya tambahan kasus

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN

M-23 s.d M-26

Terdapat beberapa notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain, yaitu sebanyak 18 kasus. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-23 S/D M-26 TAHUN 2024

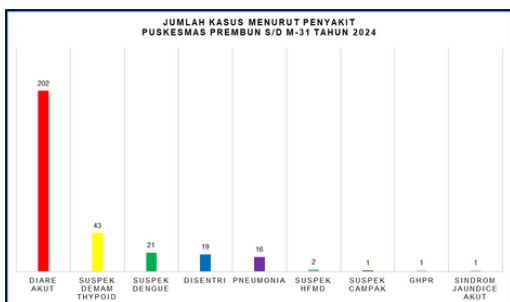
Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	18

BULETIN KESEHATAN

REKOMENDASI

Berdasarkan situasi kewaspadaan dini penyakit potensial KLB, maka dapat direkomendasikan:

1. Meningkatkan koordinasi dan sosialisasi tentang deteksi dini dan tatalaksana penyakit potensial KLB .
2. Sosialisasi PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit diare akut (Integrasi Program).
3. Meningkatkan sosialisasi mengenai PSN 3M Plus di berbagai kegiatan yang melibatkan masyarakat.
4. Masyarakat meningkatkan upaya PSN rutin minimal 1 minggu 1 kali untuk mencegah tertular penyakit infeksi dengue.



JUMLAH KASUS POTENSIAL KLB

M-1 s.d M-31 Tahun 2024

Jenis penyakit potensial KLB yang muncul di wilayah Prembun pada M-1 s.d M-31 tahun 2024 adalah diare akut sebanyak 202 kasus, suspek demam tifoid sebanyak 43 kasus, suspek dengue sebanyak 21 kasus, disentri 19 kasus, pneumonia sebanyak 16 kasus, suspek HFMD sebanyak 2 kasus, suspek campak sebanyak 1 kasus, GHPR sebanyak 1 kasus, dan sindrom jaundice akut sebanyak 1 kasus. Di antara semua kasus yang dilaporkan, terdapat beberapa alert yang muncul, yaitu pada M-9, M-10, M-11, dan M-23.

INDIKATOR KINERJA SURVEILANS

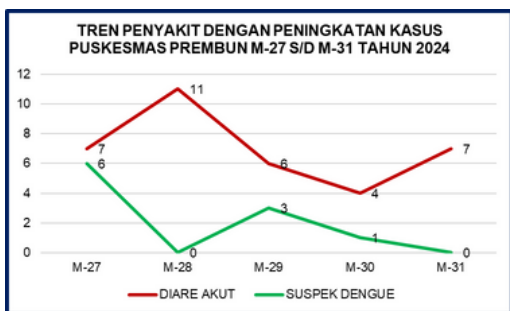
M-1 s.d M-31

Capaian kinerja surveilans Puskesmas Prembun telah mencapai target pada dua jenis indikator, yaitu indikator Kelengkapan dan Ketepatan, namun tidak mencapai target pada indikator Alert direspon < 24 jam sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Sampai dengan M-31 muncul 4 alert dari hasil pelaporan SKDR, yaitu suspek campak pada M-9, GHPR pada M-10, suspek demam thypoid pada M-11, dan suspek HFMD pada M-23. Hasil verifikasi pada alert suspek HFMD ditemukan 2 suspek lainnya. Selanjutnya dilakukan pemantauan melalui kader setempat dan Bidan Pembina Wilayah. Hasil pemantauan 2 x masa inkubasi tidak ditemukan adanya tambahan kasus sehingga disimpulkan kasus tersebut bukanlah KLB.

TABEL 1. INDIKATOR KINERJA SURVEILANS PUSKESMAS PREMBUN M-1 S/D M-31 TAHUN 2024

Indikator	Target	Capaian
Kelengkapan	90%	100%
Ketepatan	80%	100%
Alert direspon < 24 jam	100%	75%



PENYAKIT DENGAN PENINGKATAN KASUS

M-27 s.d M-31

Pada periode M-27 s/d M-31 terdapat 2 penyakit yang jumlah kasusnya cukup tinggi, yaitu kasus diare akut dan suspek dengue. Kasus diare akut tertinggi terjadi pada M-28, yaitu sebanyak 11 kasus. Sedangkan kasus tertinggi suspek dengue terjadi pada M-27, yaitu sebanyak 6 kasus. Namun demikian, jumlah tersebut masih dalam batas aman dan tidak menimbulkan alert.

NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN

M-27 s.d M-31

Terdapat beberapa notifikasi kasus infeksi dengue dari faskes lain, yaitu sebanyak 18 kasus. Hasil penyelidikan epidemiologi menunjukkan tidak adanya bukti penularan penyakit infeksi dengue pada kasus yang dilaporkan.

TABEL 2. NOTIFIKASI KASUS DARI FASKES LAIN PUSKESMAS PREMBUN M-27 S/D M-31 TAHUN 2024

Nama Penyakit	Jumlah
DBD/DD	18